

ABSTRAK

Dwi Rizki Ramadhani . 2024 . Di Balik Rembulan . Laporan Karya Seni Tari: Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik . Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Pembimbing (I) : Prof. Dr. Mahdi Bahar, S. Kar., M. Hum.

Pembimbing (II) : Tofan Gustyawan, S. Sn., M. Sn.

Karya Di Balik Rembulan ini terinspirasi dari Tradisi Lisan Pantang Larang Melayu yang berada di Desa Teluk Majelis, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dimana tradisi ini memuat tentang sebab-akibat yang ditimbulkan apabila melanggar isi dari pantang larang itu sendiri. Karya Di Balik Rembulan merupakan hasil interpretasi kisah perjalanan hidup keluarga inti yang terdiri dari ibu dan anak, dimana pasti memiliki permasalahan dan perselisihan yang terjadi diantara keduanya. Penggarapan karya Di Balik Rembulan disusun dengan gerak yang berlandaskan pijakan pada gerak Silat Sindeng Melayu sebagai pertahanan diri dalam menghadapi situasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan demikian karya ini berjudul Di Balik Rembulan yang berarti rembulan sebagai sumber kehidupan manusia, yaitu peran sosok ibu bagi anak-anaknya yang berpijak pada motif gerak Silat Sindeng Melayu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Melalui karya ini, pengkarya menggambarkan peristiwa yang menyesali perlakuan tidak acuh terhadap ibunya yang diwujudkan dalam tiga bagian karya yaitu, bagian satu menggambarkan suasana kehangatan dan kedamaian, bagian dua menggambarkan perlawanan dan pemberontakan sang anak, dan bagian tiga menggambarkan penyesalan sang anak terhadap perlakuannya kepada ibunya.

Kata kunci : Rembulan, Gerak Silat Sindeng Melayu, Pantang Larang,

Penyesalan.